**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design*. Artinya, penelitian ini membandingkan tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat sebelum dan sesudah penerapan teknik *talking stick*. Dengan demikian, dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest.*

1. **Variabel dan Disain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dua variabel, yaitu penerapan teknik *talking stick* sebagai variabel bebas (X) atau yang mempengaruhi (independen), dan tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat sebagai variabel terikat (Y) atau yang dipengaruhi (dependen).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* artinya penelitian ini membandingkan tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui teknik *Talking Stick.* Dengan pola sebagai berikut:

*Pre-test Treatment Post-Test*

O1 X O2

Gambar 3.1. Desain Penelitian

34

Keterangan:

O1 : Pengukuran pertama sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

X : Treatment atau perlakuan (teknik *Talking Stick*)

O2 : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*posttest*) (Sugiyono, 2013: 111)

1. **Definisi Operasional**

Defenisi operasional merupakan batasan-batasan digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Teknik *talking stick* dalam konseling kelompok merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat melalui latihan dan pembiasaan. Melalui teknik *talking stick* ini setiap siswa akan mendapat kesempatan untuk berbicara atau mengemukakan pendapatnya melalui hak bicara yang diberikan oleh konselor melalui tongkat yang diopor secara bergilir.
2. Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan dan dapat menerima kelebihan dan kekurangan dirinya serta mampu mengembangkannya dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil. Indikator orang yang memiliki kepercayaan diri adalah sebagai berikut.
   * + 1. Percaya pada kemampuan dirinya sendiri
       2. Berani menerima dan menghadapi penolakan
       3. Bisa mengendalikan diri
       4. Berusaha untuk maju
       5. Berpikir positif dan realistis
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi Penelitian**

Sugiyono (2013: 117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 siswa kelas X yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah mengemukakan pendapat yang diperoleh dari hasil penyebaran angket awal. Berikut penyebaran siswa yang menjadi populasi penelitian.

Tabel 3.1. Penyebaran Siswa Yang Menjadi Populasi Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah siswa** | **Siswa yang Terindikasi Memiliki Kepercayaan Diri Rendah** |
| **1.** | **X.1** | **18** | **7** |
| **2.** | **X.2** | **18** | **10** |
| **3.** | **X.3** | **18** | **5** |
| **4.** | **X.4** | **18** | **9** |
| **Total** |  | **72** | **31** |

Sumber: Penjaringan melalui observasi dan angket di kelas X SMA Negeri 1 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja Tahun Pelajaran 2013/2014

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah termasuk dalam kategori *probability sampling* dengan cara *simple ramdom sampling* di mana pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memberi kesempatan yang sama kepada setiap individu tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk konseling kelompok dan dilaksanakan di dalam ruang kelas. Karena penelitian ini dilakukan dalam bentuk konseling kelompok, peneliti mengambil sampel sebanyak 10 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 10 siswa dianggap efektif dalam konseling kelompok, karena seperti yang dikemukakan Prayitno (1999) bahwa anggota konseling kelompok kiranya berkisar antara 6 sampai 10 orang. Berikut penyebaran siswa yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.2. Penyebaran Siswa Yang Menjadi Sampel Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel** |
| **1.** | **X.1** | **1** |
| **2.** | **X.2** | **6** |
| **3.** | **X.3** | **1** |
| **4.** | **X.4** | **2** |
| **Total** |  | **10** |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran angket dan observasi.

1. **Angket (kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataaan tertulis kepada responden untuk dijadwalkan. Angket diberikan kepada responden untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat.

Kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian sifatnya tertutup, yang terdiri dari item positif dan item negatif serta dilengkapi dengan lima pilihan jawaban yaitu tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), cukup sesuai (CS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

Sebelum angket digunakan untuk penelitian lapangan, angket terlebih dahulu diujicobakan dan validitas butir angket diuji dengan menggunakan SPSS 16.00.

Tabel 3.3. Pembobotan Item

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pilihan jawaban** | ***Favourable*** | ***Unfavourable*** |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Kurang Sesuai (KS) | 2 | 4 |
| Tidak Sesuai (TS) | 1 | 5 |

1. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program IBM SPSS Statistics 16 ditemukan bahwa dari 38 item pernyataan terdapat sebanyak 9 item yang nilai validitasnya kurang dari batas penerimaan disebabkan nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,3 yaitu item nomor 2 (0,209), 8 (0,226), 10 (0,232), 13 (0,265), 25 (0,038), 30 (0,189), 31 (0,165), 32 (0,035), dan 38 (0,28). Hasil uji validitas ini menyisakan 29 item dan 9 item tidak dimasukkan dalam angket kepercaaan diri mengemukakan pendapat siswa.

1. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik bilamana alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 sesuai yang dikemukakan oleh Nugroho & Suyuthi (Sujianto, 2009). Sehingga instrumen penelitian ini dikatakan reliabel karena memiliki koefisien alpha > 0,60 yaitu sebesar 0,876.

1. **Observasi**

Teknik observasi yang dibuat oleh peneliti digunakan untuk mencatat reaksi-reaksi dan partisipasi siswa selama pemberian teknik *talking stick* melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah partisipasi, perhatian, dan inisiatif. Cara penggunaannya dengan memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan presentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Analisis Individual = x 100%

Analisis Kelompok= **x 100%

Keterangan:

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

p : Jumlah siswa

(Abimanyu, 1983)

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individual, kelompok, yaitu nilai tertinggi 100% dan angka terendah 0% sehingga diperoleh kriteri sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kriteria Penetuan Hasil Observasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 80% - 100% | Sangat tinggi |
| 60% - 79% | Tinggi |
| 40% - 59% | Sedang |
| 20% - 39% | Rendah |
| 0% - 19% | Sangat rendah |

Sumber: Abimanyu (1983)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan analisis *nonparametric wilcoxon signed rank test*.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat di SMA Negeri 1 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest)* diberi perlakuan berupa teknik *talking stick* dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu :

P =  x 100%

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek (sampel)

(Tiro, 2004)

Guna memperoleh gambaran umum tentang tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat sebelum dan sesudah perlakuan penerapan teknik talking stick, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

*Me*  = 

Me : Mean (rata-rata)

 : Jumlah

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

(Sugiyono, 2013)

Gambaran umum tentang tingkat kepercaaan diri siswa mengemukakan pendapatsebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan, dilakukan dengan menggunakan angket sebanyak 29 item pernyataan sehingga diperoleh skor ideal tertinggi yaitu 145 (29 x 5) dikurang dengan skor ideal terendah yaitu 29 (29 x 1), kemudian dibagi ke dalam lima kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 24.

Adapun kategori tingkat kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat yaitu :

Tabel 3.5. Kategori Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Mengemukakan Pendapat

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 122-145 | Sangat tinggi |
| 98-121 | Tinggi |
| 74-97 | Sedang |
| 50-73 | Rendah |
| 26-49 | Sangat rendah |

Sumber : Hasil Penskoran Angket

1. **Pengujian hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *nonparametrik*. Pada dasarnya uji *nonparametrik* memiliki persyaratan yang lebih longgar, dimana data tidak harus terdistribusi normal. Oleh karena itu uji ini sering disebut uji bebas distribusi. Adapun dalam penelitian ini digunakan uji *Wilcoxon* berdasarkan SPSS 16,0 *for windows* yangdimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian tentang penerapan teknik *talking stick* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat di SMA Negeri 1 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.

Tingkat signifikan yang digunakan 0,05 dengan kriteria adalah tolak H0 jika nilai *Asymp. Sig < α* dan diterima H0 jika nilai *Asymp. Sig > α* (Sugiyono, 2013).